

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat persaingan dalam usaha semakin ketat, oleh karena itu perusahaan wajib mempelajari situasi pasar dalam memproduksi sebuah produk seperti yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Emiten *Consumer Non-Cyclicals* (Rivandi & Petra, 2022). Cara yang dapat dilakukan agar emiten mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan dengan memperhatikan kinerja manajemen meningkatkan nilai emiten untuk menarik calon investor (Alhabsyi & Hwihanus, 2024).

Kinerja manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban merupakan kinerja yang akan membantu emiten dalam meningkatkan nilai emiten dengan kestabilan fluktuasi harga saham (Hutasoit & Yunira, 2024). Jika fluktuasi harga saham stabil maka dapat menimbulkan rasa percaya calon investor untuk membeli saham pada emiten (Yanti & Darmayanti, 2019).

Manajemen yang efektif, mampu menyeimbangkan antara rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sehingga fluktuasi harga saham stabil dan emiten mampu mencapai tujuan strategis (Damayanti *et al.*, 2024). Harga saham sering mengalami fluktuasi yang tidak stabil, sehingga menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

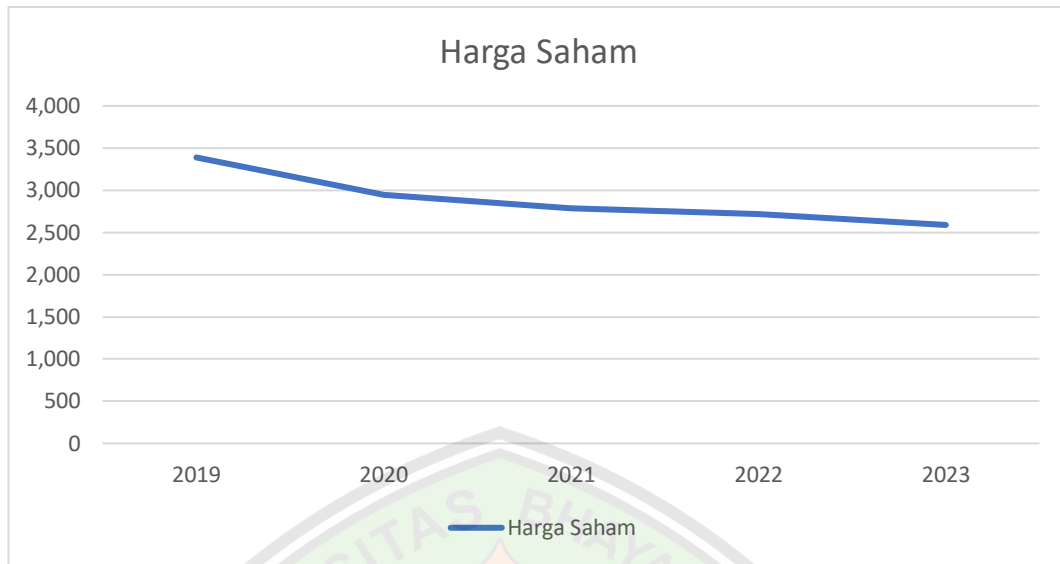
Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia menyimpulkan keterkaitan saham dengan nilai profitabilitas, semakin tinggi IHSG maka nilai emiten akan tinggi. Sektor *consumer non-cyclicals* memiliki beberapa subsektor diantaranya, subsektor makanan dan minuman, subsektor kosmetik, subsektor rokok, subsektor farmasi dan subsektor rumah tangga (Saddam *et al.*, 2021).

Fenomena ini diambil dari *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman tentang terjadinya fluktuasi harga saham, dan data dibawah ini bersumber dari <https://www.investing.com> untuk periode yang diteliti.

Tabel 1. 1
Harga Saham *Consumer Non-Cyclicals*

No	Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023	RATA-RATA
1	AALI	14575	12325	9500	8025	7025	10290
2	ANJT	1000	735	990	665	745	827
3	BUDI	103	99	179	226	278	177
4	BISI	1050	1030	995	1600	1600	1.255
5	EMPT	2050	2110	2700	2750	2590	2440
6	LSIP	1485	1375	1185	1015	890	1190
7	GZCO	50	50	69	81	120	74
8	HERO	890	830	1840	1500	885	1189
9	ICBP	11150	9575	8700	10000	10575	10000
10	JPFA	1535	1335	1720	1295	1180	1.413
RATA-RATA		338,9	294,6	278,8	271,6	258,9	288,6

Sumber: www.idx.co.id, di olah (2024).



Gambar 1. 1
Harga Saham Fluktuasi *Consumer Non-Cyclicals*

Dapat dilihat pada tabel data harga saham emiten dan grafik diatas, adanya fluktuasi harga saham terjadi dari 2019 hingga 2023. Emiten dengan kode LSIP diatas mengalami penurunan harga saham dengan rata-rata 1,190. Emiten LSIP tersebut hanya mengalami kenaikan di 2019 yaitu 1,485 dari antara periode. Terjadinya fluktuasi secara sederhana dinilai dari permintaan dan penawaran, apabila permintaan atau pembeli lebih banyak dibanding penjual maka harga saham cenderung naik. Namun sebaliknya apabila penawaran dan penjualan lebih banyak dari pembeli harga saham cenderung turun.

Penulis menemukan fenomena diatas, maka tertarik untuk meneliti bagaimana Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen dalam emiten dan melihat mengapa fluktuasi harga saham menurun sehingga mempengaruhi nilai emiten.

Adikerta & Abudanti, (2020), hasil dari kinerja emiten dalam memperoleh keuntungan disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas merupakan metode analisa keuangan yang menyeluruh atau komprehensif yang dapat mengukur seberapa efektif suatu bisnis dengan melihat semua aktiva yang digunakan untuk menjalankan bisnisnya dalam menghasilkan laba. Dalam memberi informasi kepada calon investor aset perusahaan wajib dikategorikan baik.

Nirawati *et al.*, (2022), menyimpulkan bahwa dalam berinvestasi saham biasanya para calon investor menggunakan indikator profitabilitas. Sebelum calon investor berinvestasi pada saham emiten, wajib memperhatikan harga saham melalui faktor internal seperti laporan keuangan dan faktor eksternal seperti suku bunga, fluktuasi nilai tukar dan inflasi (Muhidin & Situngkir, 2023).

Sholihah *et al.*, (2024), menyimpulkan likuiditas merupakan rasio yang menghitung utang emiten dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Utang diperlukan dalam perusahaan agar aktivitas operasional dalam perusahaan berjalan, tetapi apabila utang terlalu tinggi dapat membahayakan emiten (Banias & Kuntadi, 2022). Keyakinan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan dipengaruhi oleh tingkat likuiditas emiten, maka diperlukan rasio likuiditas digunakan untuk perhitungan utang dalam emiten (Iman *et al.*, 2021).

Lamba & Atahau, (2022), menyimpulkan *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan emiten dalam mengelola utang, sehingga dapat melunasi kewajiban dan tetap mendapatkan laba. Saat emiten mampu

mengoptimalkan antara melunasi kewajiban dan mendapatkan laba setelahnya akan meningkatkan nilai emiten.

Penelitian ini didukung oleh (Hardini & Mildawati, 2021), (Fitriani *et al.*, 2022), (Indah & Cahyani, 2023), dan (Fasha *et al.*, 2024), yang menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen. Hal ini tidak didukung oleh (Pratiwi & Muthohar, 2021), dan (Barus, 2021), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja manajemen.

Penelitian dengan rasio likuiditas didukung oleh (Rahayu & Triyonowati, 2021), (Putri & Ramadhan, 2023), dan (Nurhayati & Ludmilla, (2024), yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen. Hal ini tidak didukung oleh (Wijayatu Sholihah *et al.*, 2024), dan (A. Imelda *et al.*, 2022), yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja manajemen.

Penelitian dengan rasio *leverage* didukung oleh (Auliya & Yahya, 2020), (Pradanimas & Sucipto, 2022), (Arumuninggar & Mildawati, 2022), dan (Oktavini *et al.*, 2023), yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh positif pada kinerja manajemen. Hal ini tidak didukung oleh (Anjani & Budiarti, 2021), dan Iman *et al.*, (2021), yang menyimpulkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajemen?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajemen?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajemen?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Manajemen.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajemen.

1.4.2 Secara Praktis

a) Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja manajemen yang efektif agar memperbaiki operasional.

b) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat sebagai informasi, dan wawasan untuk penulisan skripsi.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan terurai sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

a) Latar belakang

Menjelaskan tentang fenomena fluktuasi harga saham yang terjadi pada 10 emiten *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman, serta pembahasan tentang kinerja manajemen sebagai variabel y.

b) Perumusan masalah

Pernyataan yang dirumuskan untuk meneliti keterkaitan pengaruh antara Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* sebagai variabel x terhadap Kinerja Manajemen sebagai variabel y.

c) Tujuan penelitian

Pernyataan atas hasil pencapaian dari tujuan rumusan masalah.

d) Manfaat penelitian

Kontribusi positif yang diharapkan dari penelitian untuk permasalahan secara teoritis dan praktis.

e) Sistematika penulisan

Susunan yang terstruktur dalam penulisan penelitian skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Uraian teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti:

a. *Grand Theory*

Menjelaskan teori sinyal yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan variabel yang digunakan.

b. Definisi Kinerja manajemen sebagai variabel y, kemudian Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* sebagai variabel x

c. Rerangka konseptual

Gambaran yang menghubungkan konsep keterkaitan masing-masing variabel x terhadap variabel y.

d. Rumusan hipotesis

Menjelaskan hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

a. Desain penelitian

Menjelaskan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian.

b. Populasi dan sampel

Menjelaskan populasi yang digunakan dari emiten *consumer non-cyclicals* BEI pada periode 2019-2023. Sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 150 emiten.

c. Jenis dan sumber data

Menjelaskan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi emiten.

d. Definisi operasional variabel dan skala pengukurannya.

e. Metode analisis data pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Simpulan dan saran yang telah di hasilkan oleh penulis sehubungan dengan penelitian yang diteliti.

